

KESIAPAN PENGELOLA DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI TAMAN WISATA WIRA GARDEN KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG

Gesha Octora Sonia¹, Zulkarnain¹, Irma Lusi Nugraheni¹, Sugeng Widodo¹

ARTICLES INFORMATION

Article status:

Received: June, 15th 2022

Accepted: August, 16th 2022

Published online: Sept, 2nd 2022

Keywords:

Covid-19, health protocol, tourism, new normal, wira garden tourism park

Kata kunci:

Covid-19, protocol Kesehatan, wisata, new normal, taman wisata wira garden

Correspondent affiliation:

1. Departemen Pendidikan Geografi, Universitas Lampung

Correspondent e-mail:

1. geshaocorasonia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the manager's readiness to implement the Health Protocol at the Wira Garden Nature Park, Teluk Betung Barat District, Bandar Lampung City. This type of research is descriptive qualitative research, in this study it is intended to describe the readiness of managers in implementing health protocols at the Wira Garden Nature Tourism Park, Teluk Betung Barat District, Bandar Lampung City. The subjects in this study were the managers of the Wira Garden tourist park as many as 2 informants. while the object of this research is the application of health protocols. The method used in this research is to conduct a literature study and direct observation and interviews with managers. Data analysis technique in this research is using data analysis technique of Milles and Huberman Model.

The results of this study indicate that: 1) Managers know and understand about covid-19 and the new normal. managers can define the meaning, symptoms of covid-19, how it spreads and how to apply health protocols in the new normal era. 2) The management of the Wira Garden tourist park in implementing the health protocol provides health protocol facilities and infrastructure. 3) At the time of implementing the health protocol at the Wira Garden tourist park, there were still several standards that needed to be applied to minimize the spread of Covid 19. So there needs to be a joint evaluation to complete several service facilities that have not been implemented in order to improve the quality and comfort for Wira Garden tourism visitors.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesiapan pengelola dalam menerapkan Protokol Kesehatan di Taman Wisata Alam Wira Garden Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kesiapan pengelola dalam menerapkan protokol kesehatan di Taman Wisata Alam Wira Garden Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Subjek pada penelitian ini yaitu pengelola taman wisata wira garden sebanyak 2 informan. sedangkan objek dalam penelitian ini ialah penerapan protokol kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi literatur dan observasi langsung serta wawancara dengan pengelola. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data Model Milles dan Huberman.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pengelola mengetahui dan memahami tentang covid-19 dan new normal . pengelola dapat mendefinisikan pengertian, gejala covid-19 hingga cara penyebarannya serta cara penerapan protocol kesehatan di era new normal. 2) Pengelola taman wisata wira garden dalam menerapkan protocol kesehatan menyediakan sarana dan prasana protokol kesehatan. 3) Pada saat pelaksanaan protokol kesehatan di Taman Wisata Wira Garden masih ada beberapa standar yang perlu diterapkan guna meminimalisir persebaran covid 19. Sehingga perlu adanya evaluasi bersama untuk melengkapi beberapa fasilitas pelayanan yang belum diterapkan guna meningkatkan kualitas dan kenyamanan bagi pengunjung wisata wira garden.

PENDAHULUAN

Provinsi Lampung juga berdampak dengan adanya wabah Covid-19, salah satu dampak yang dirasakan yaitu bagi sektor wisata di Lampung. Pasalnya Provinsi Lampung juga menjadi salah satu tujuan wisata yang diminati banyak orang dikarenakan potensi alamnya yang beranekaragam. Selain itu juga Provinsi Lampung tidak hanya menawarkan potensi alamnya saja, melainkan banyak pula potensi wisata yang dapat dijumpai yaitu seperti Sejarah, Budaya, Edukasi, Religis dll. Menurut Dinas Pariwisata Provinsi Lampung (2020), Bahwa informasi penutupan sementara destinasi wisata Provinsi Lampung di mulai Per-tanggal 27 maret 2020. Di tutupnya destinasi wisata diharapkan dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di Provinsi Lampung, Kebijakan ini dilakukan juga dikarenakan himbauan Pemerintah Pusat yang menerapkan WFH (Work From Home). Dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut berdampak pada semua sektor, Berkurangnya pemasukan bagi pemerintah atau pun bagi pelaku usaha Ditempat wisata dikarenakan menurunnya jumlah kunjungan di objek wisata. Sebagai upaya untuk mengatasi deficit ekonomi dan peningkatan jumlah pengangguran yang begitu besar, Pemerintah Republik Indonesia melakukan kebijakan baru yaitu menerapkan Kebijakan Kenormalan Baru (*new normal*) ditengah pandemic covid-19.

Tahap pemulihan atau yang kita kenal dengan fase "*new normal*" atau adaptasi kebiasaan baru, Yang ditandai dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Keputusan tersebut menjadi pedoman protokol kesehatan bagi setiap lokasi daya tarik wisata atau destinasi wisata di Indonesia. Para pengelola objek pariwisata perlu menjalankan pemeriksaan kesehatan dan sertifikasi kesehatan bagi para pekerja di sektor pariwisata. Hal ini perlu dilakukan agar pekerja pariwisata bebas dari Covid-19 sehingga wisatawan aman untuk datang dan berkunjung.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Taman Wisata Wira Garden tahun 2020

Data jumlah pengunjung 2020													
No.	Bulan	jan	feb	mar	april	mei	juni	juli	agt	sept	okt	nov	des
1.	Minggu 1	2200	1020	1202	0	0	0	225	212	150	295	220	345
2.	Minggu 2	2100	2801	860	0	0	0	215	237	300	267	254	362
3.	Minggu 3	1310	1080	980	0	0	0	240	350	340	302	340	330
4.	Minggu 4	1255	1125	0	0	0	0	285	280	355	310	320	0
Total		6865	6026	3042	0	0	0	965	1079	1145	1174	1134	1037

Sumber : Pengelola Taman Wisata Wira Garden Tahun 2021

Taman Wisata Wira Garden adalah Salah satu destinasi wisata yang juga terdampak dengan adanya Covid-19. Demi menekan penyebaran Covid-19, Taman Wisata Alam Wira Garden juga mengikuti sesuai arahan pemerintah yaitu sebelumnya melakukan penutupan sementara pada objek wisata. namun di bulan juni-juli 2020, Pemerintah memberikan kebijakan baru yaitu New Normal, kebijakan ini diterapkan agar seluruh sektor bisa berjalan dengan seperti biasa, tak luput kawasan pariwisata mencoba untuk membuka kembali dengan menerapkan protokol Kesehatan hal itu tertera pada aturan kemenkes nomor HK.01.07/MENKES/382/2020. Dengan adanya aturan dari kemenkes dalam hal protokol Kesehatan di harapkan segala kegiatan yang ada berjalan dengan aman dan nyaman.

Menurut Kemenkes (2020), Secara definisi protokol kesehatan adalah Panduan, Aturan atau Tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu. Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi. Prinsip utama protokol kesehatan adalah perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Protokol Kesehatan ini mengacu pada aturan

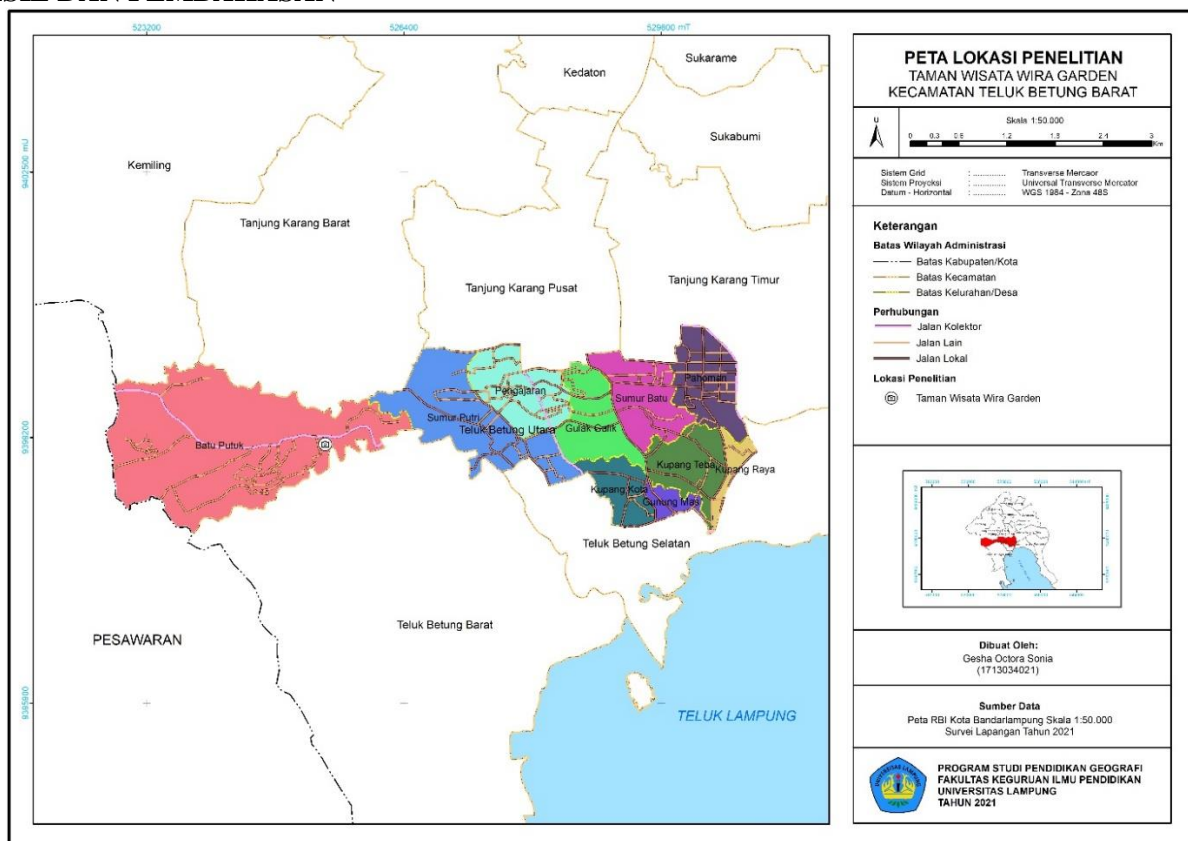
Protokol Kesehatan yang bersumber dari KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada Pra-penelitian yaitu tanggal 9 maret 2020 diketahui bahwa di Taman Wisata Wira Garden masih terdapat pengunjung Taman Wira Garden selama new normal yang masih kurang peduli pada Protokol Kesehatan dengan tidak menggunakan masker, Kurang menjaga jarak dan berkerumun. Hal tersebut belum disadari dan diterapkan oleh para pengunjung. Dan juga fasilitas yang terlihat oleh peneliti hanya tempat cuci tangan, kurangnya marka (tanda) tentang menjaga jarak dan informasi mengenai Covid-19. Sedangkan penerapan protokol Kesehatan di tempat wisata sangat dibutuhkan dikarenakan berpotensi besar dalam menyebarkan Covid-19.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kesiapan pengelola dalam menerapkan protokol Kesehatan di Taman Wisata Alam Wira Garden. Penelitian ini melibatkan 2 (dua) orang informan untuk memberikan informasi terkait penelitian. Sumber data pada penelitian ini ada 2 yaitu, 1) data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu pengelola taman wisata wira garden, 2) data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari studi literatur (buku dan internet), dokumentasi dan data dari pengelola Taman Wisata Wira Garden. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Alur analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246-252), yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian

1) Pengetahuan dan Pemahaman pengelola mengenai *Covid-19* dan *New normal*

Berikut tabel hasil penelitian mengenai pengetahuan dan pemahaman :

Tabel 4.4 Pengetahuan dan Pemahaman

No	Pengetahuan dan Pemahaman	Paham	Tidak Paham
1.	Memahami tentang covid-19	✓	
2.	Memahami dampak dari covid-19	✓	
3.	Memahami gejala covid-19	✓	
4.	Memahami tentang new normal	✓	

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Dalam hal ini pengelola tempat wisata sebelum menerapkan protokol Kesehatan harus mengetahui dan paham mengenai apa saja yang berkaitan dengan penerapan protokol Kesehatan. Menurut KMK NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020 Protokol Kesehatan adalah bentuk pencegahan dan pengendalian virus covid-19 dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat, yang melibatkan pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum serta masyarakat pengguna. Pengetahuan adalah unsur terpenting dan menjadi kunci dalam menghadapi kesiapsiagaan menghadapi bencana terutama untuk mengatasi persebaran Covid-19. Pengetahuan mengenai bencana Covid-19 biasanya dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian pengelola pariwisata wira garden untuk siap dan siaga dalam menjalankan protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pengelola pariwisata wira garden mengetahui dan memahami tentang covid-19. dengan dapat menjelaskan definisi covid-19, gejala hingga cara penyebarannya. Hal ini sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelola pariwisata wira garden telah memiliki pengetahuan tentang covid-19 dilihat dari cara pengelola mendefinisikan pengertian, gejala hingga cara penyebarannya. .

Menurut pendapat Benyamin S. Bloom (Sudijono, 2011:50) bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri. Pengelola objek wisata wira garden juga mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan *new normal* yang tentu hal tersebut menjadi suatu pengetahuan yang utama sebagai dasar atau standar operasional protokol kesehatan yang dijalankan. Pada hasil penelitian juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Mujiburrahman, dkk (2020:136) bahwa pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemik seperti sekarang ini. Masyarakat perlu mengetahui penyebab Covid-19, karakteristik virusnya, tanda dan gejala, istilah yang terkait dengan Covid-19, pemeriksaan yang diperlukan dan proses transmisi serta upaya pencegahan penyakit tersebut. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai Kesehatan

2) Fasilitas yang disediakan oleh pengelola terkait Penerapan Protocol Kesehatan

Tabel 4.3 Fasilitas Protokol Kesehatan di Taman Wisata Wira Garden

No	Fasilitas protokol kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Alat Cek Suhu (Termo Gun)	2	Digunakan pada saat pemeriksaan di loket (bagi pengunjung) dan digunakan pada saat di kantor (bagi pekerja)
2	Masker Gratis	1 kotak	Diberikan bagi pengunjung yang tidak memiliki atau tidak menggunakan masker saat di lokasi wisata
3	Tempat Cuci Tangan	3	Dapat digunakan setiap saat, terdapat di lokasi-lokasi ramai pengunjung
4	Kamar Mandi	15	Dapat digunakan setiap saat, terdapat di lokasi-lokasi ramai pengunjung
5	Handsanitizer	2	Dapat digunakan setiap saat, terdapat di lokasi-lokasi ramai pengunjung
6	Media Informasi Covid-19 Dan <i>New Normal</i>	8	Dapat ditemui di lokasi-lokasi ramai pengunjung

Sumber : Hasil Observasi peneliti, 2021

Salah satu wujud sikap pengelola terhadap kesiapsiagaan Taman Wisata Wira Garden yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang protokol kesehatan taman wisata wira garden sudah menerapkan protokol Kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah dan pihak Pengelola objek wisata harus memastikan bahwa seluruh infrastruktur objek wisata sudah dalam keadaan aman dari Covid-19 mulai dari akses masuk objek wisata sampai dengan sarana di tempat pariwisata. Adapun penerapan yang dilakukan oleh pengelola antara lain :

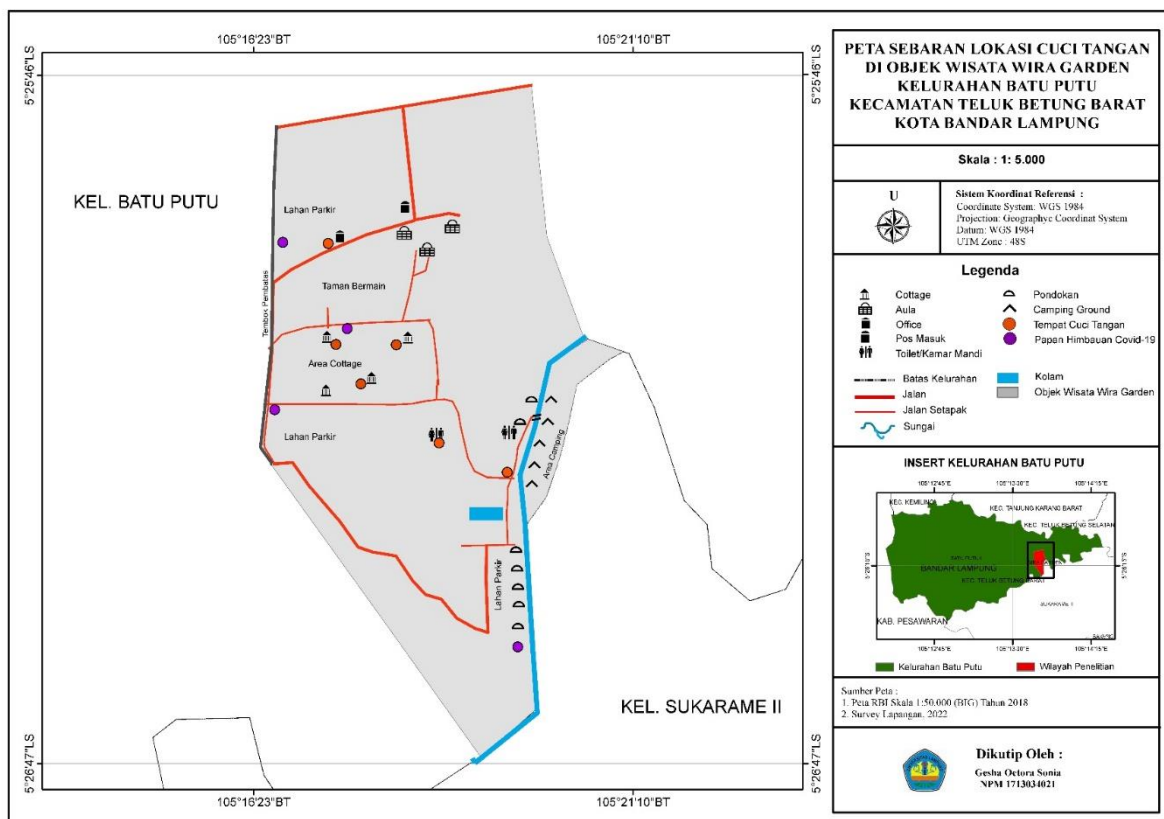
1. Menyediakan fasilitas tempat cuci tangan (handsanitizer)
2. Kamar mandi yang bersih dan berfungsi dengan baik
3. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk gedung. Jika ditemukan pekerja atau pengunjung dengan suhu $> 37,3^{\circ}\text{C}$ tidak diperkenankan masuk. Petugas pemeriksa suhu menggunakan masker dan pelindung wajah (faceshield). Pelaksanaan pemeriksaan suhu agar didampingi oleh petugas keamanan
4. Menyediakan masker gratis bagi pengunjung yang tidak membawa dan memakai masker pada saat didalam tempat wisata.
5. Banner-banner himbauan 5m dan informasi-informasi mengenai protokol Kesehatan
6. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala di sekitar titik keramaian taman wisata wira garden.



Gambar 2 Tempat cuci tangan



Gambar 3 Banner-banner himbauan



Gambar 4 Peta sebaran lokasi cuci tangan di objek wisata wiragarden

3) Pelaksanaan Penerapan protokol Kesehatan di taman wisata wira garden

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, didapatkan bahwa pengelola pariwisata wira garden masih belum melaksanakan pembatasan wisatawan berdasarkan kuota ataupun juga pengecekan wisatawan sesuai dengan kriteria pemerintah tersebut. Pihak pengelola beralasan karena adanya sepi pengunjung sehingga para wisatawan saat ini hanya diberlakukan pengecekan suhu saja saat memasuki tempat wisata, demi menunjang kesiapsiagaan perlu adanya perbaikan dari sikap pengelola wira garden. Hal itu juga di perkuat oleh pendapat herdiana (2020:9) :

“...bahwa yang perlu diperhatikan oleh pengelola objek wisata yang didasarkan kepada kebijakan tatanan normal baru (*new normal*) yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu mengenai kapasitas objek wisata yang mana harus adanya batasan jumlah pengunjung yang datang dan melakukan kegiatan wisata di waktu yang sama, selain itu harus pula ditentukan kriteria wisatawan seperti apa yang boleh dan diizinkan masuk ke dalam objek wisata, seperti wisatawan dalam rentang umur 10 tahun sampai dengan 40 tahun, tidak sedang dalam keadaan hamil dan lain sebagainya. Adanya batasan jumlah wisatawan dan penetapan kriteria wisatawan didasarkan kepada potensi penyebaran COVID-19 yang mungkin terjadi selama kegiatan pariwisata berlangsung, sehingga dengan menetapkan batasan tersebut diharapkan mampu mengurangi potensi penyebaran COVID-19 yang ada di objek wisata”.

Meskipun upaya pengelola wisata wira garden telah maksimal tentu masih ada beberapa standar yang perlu diterapkan guna meminimalisir persebaran covid 19 diantaranya yaitu:

1. Pembelian tiket online
2. Membangun klinik kesehatan
3. Pembatasan jumlah kunjungan
4. Menyediakan tanda-tanda jaga jarak seperti partisi/*flexy glass* untuk loket tiket atau ruang customer service

Sehingga perlu adanya evaluasi bersama untuk melengkapi beberapa fasilitas pelayanan yang belum diterapkan guna meningkatkan kualitas dan kenyamanan bagi pengunjung wisata wira garden. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan protocol Kesehatan di taman wisata wira garden cukup baik dari segi infrastruktur hal ini dapat diketahui berdasarkan standar operasional yang dijalankan terutama dari standar protokol kesehatan pengurangan penyebaran covid 19 akan tetapi masih ada beberapa fasilitas layanan pendukung lainnya yang belum tersedia. namun pihak pengelola masih berupaya dalam hal melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum lengkap sebagai bentuk keseriusan pihak pengelola dalam memenuhi keamanan wisatawan yang berkunjung.

KESIMPULAN

1) Pengetahuan dan Pemahaman pengelola mengenai *Covid-19* dan *New normal*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengelola pariwisata wira garden mengetahui dan memahami makna tentang covid-19 dan *new normal* serta gejala hingga penyebaran covid-19.

2) Fasilitas yang disediakan oleh pengelola terkait penerapan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa taman wisata wira garden menyediakan fasilitas penunjang protokol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah dan pihak pengelola objek wisata harus memastikan bahwa seluruh infrastruktur objek wisata sudah dalam keadaan aman Covid-19 mulai dari akses masuk objek wisata sampai dengan sarana di tempat pariwisata.

3) Pelaksanaan penerapan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti didapatkan bahwa pengelola pariwisata wira garden belum melaksanakan pembatasan wisatawan berdasarkan kuota ataupun juga pengecekan wisatawan sesuai dengan kriteria pemerintah tersebut. Meskipun upaya pengelola wisata wira garden telah maksimal tentu masih ada beberapa standar yang perlu diterapkan guna meminimalisir persebaran covid 19 diantaranya yaitu:

1. Pembelian tiket online
2. Membangun klinik kesehatan
3. Pembatasan jumlah kunjungan
4. Menyediakan tanda-tanda jaga jarak seperti partisi/*flexy glass* untuk loket tiket atau ruang customer service

REFERENSI

- Dinas Pariwisata Lampung.2020. *Berita Terbaru Informasi Penutupan Tempat Wisata*. [Htps://Dinaspariwisata.Lampungprov.Go.Id/](https://Dinaspariwisata.Lampungprov.Go.Id/) . Diakses 30 Januari 2021 Pukul 16.54 Wib
- Herdiana, dian.2020. *Rancang Bangun Tatanan Normal Baru Sektor Pariwisata Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. E-Journal seminar nasional kepariwisataan. Sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA) cimahi.
- KEMENKES, PADK .2020. *Hindari Lansia Dari Covid-19*. <Http://Www.Padk.Kemkes.Go.Id/Article/Read/2020/04/23/21/Hindari-Lansia-Dari-Covid-19.Html> . Diakses Pada Tanggal 3 Februari 2021 Pukul 14.49 Wib
- KEMENKES.2020. *Kmk No. Hk.01.07-Menkes-382-2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Covid-19*. <Htps://Promkes.Kemkes.Go.Id/Kmk-No-Hk0107-Menkes-382-2020-Tentang-Protokol-Kesehatan-Bagi-Masyarakat-Di-Tempat-Dan-Fasilitas-Umum-Dalam-Rangka-Pencegahan-Covid19> . Di Akses Pada Tanggal 16 Desember 2020 Pukul 16.25 Wib
- KEMENPAREKRAF.2009.*Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaannet1.pdf*. https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/old_file/4636_1364-UUTentangKepariwisataaannet1.pdf . diakses 23 Desember 2020 pukul 13.50 wib
- Mujiburrahman, dkk. 2020. *Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat*. E-jurnal Keperawatan Terpadu. Kementerian kesehatan RI poltekkes mataram, indonesia
- Sudijono, Anas.2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surat Keputusan Nomor : 556/199/118.5/2020 Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Jawa Timur.2020. *Petunjuk Teknik Standar Operasional Prosedur (Sop) Protokol Kesehatan Di Lingkungan Usaha Pariwisata Jawa Timur*.